

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi ada beberapa hal yang akan dikaji, yaitu (1) Gambaran Obyek Penelitian, (2) Analisis Data dan (3) Pembahasan.

#### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### a. Profil MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan

Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir (MIUMBJK) berdiri di bawah naungan Yayasan Masjid Besar Jabalul Khoir Simpang Lima Purwodadi - Grobogan, didirikan sebagai jawaban atas persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat selama ini dihadapkan dengan dua pilihan dalam pendidikan, pertama, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis religi (agama) saja maka konsekuensinya adalah kurangnya kemampuan lulusan tersebut dibidang sains (Ilmu Pengetahuan Umum), padahal keilmuwan ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan layak. Kedua, jika masyarakat memilih pendidikan yang berbasis sains (Ilmu Pengetahuan Umum), maka konsekuensinya adalah kurangnya kemampuan lulusan pendidikan tersebut dalam bidang religi (agama), padahal ilmu agama juga sangat dibutuhkan sebagai pengendali hidup di dunia maupun di akhirat<sup>1</sup>.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi – Grobogan mengintegrasikan kedua pola pendidikan tersebut yaitu antara pendidikan yang berbasis religi (agama) dan pendidikan yang berbasis sains (Ilmu

---

<sup>1</sup>Website MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi, <https://miunggulan-mbjabalulkhoir.sch.id>

Pengetahuan Umum) sehingga tercipta generasi muslim yang tangguh di bidang akademik maupun non akademik.

MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi - Grobogan didirikan oleh Yayasan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi - Grobogan pada tahun 2013 tempatnya terletak di Jl.Dr. Sutomo No. 1 Simpang Lima Purwodadi - Grobogan. Sejak awal berdiri, MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi - Grobogan sudah berkeinginan dan bercita-cita sebagai salah satu sekolah unggulan yang diperhitungkan minimal di wilayah Purwodadi - Grobogan dan sekitarnya seperti yang tertuang dalam visi yakni “unggul, cerdas, dan berakhlak mulia”.

MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi - Grobogan mencoba untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru, seperti metode pembelajaran, pengembangan kurikulum, manajemen sekolah, keterlibatan wali murid serta kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial ataupun lainnya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas. MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi - Grobogan mempunyai beberapa program-program unggulan seperti : Fun Learning Activities, Sholat Dhuha, Sholat Jamaah, Home Visiting, Bimtek guru, outbound dan lain-lain.

#### **b. Visi dan Misi MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi**

Adapun visi dan misi di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi adalah sebagai berikut:

- 1) Visi  
Terwujudnya insan yang beriman , cerdas , dan berakhlak mulia.
- 2) Misi
  - a) Menggali dan mengembangkan potensi anak secara optimal
  - b) Membentuk anak kreatif, berani, berprestasi , dan berakhlak mulia

- c) Mewujudkan generasi tangguh , siap menghadapi tuntutan zaman yang didasari IMTAQ dan IPTEK

## 2. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan suatu data yang nantinya akan diolah untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan. Berdasarkan judul penelitian, peneliti akan memilih desain penelitian eksperimen yang cocok. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan desain penelitian *pre-experimental*.<sup>2</sup> Kemudian peneliti memilih *pre test* dan *post test* karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh dari perlakuan dalam penelitian ini.<sup>3</sup> Penelitian ini berlokasi di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi dengan mengambil sampel untuk penelitian sebanyak 122 siswa.

Kemudian siswa tersebut akan diberikan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *word square* yang bertujuan untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Word Square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang. *Word Square* adalah salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran *Word Square* berisi pertanyaan yang sesuai dengan pengertian-pengertian penting suatu konsep atau subkonsep. Pertanyaan pertama berupa pertanyaan yang jawabannya berupa kunci. Pertanyaan kedua harus terkait dengan pertanyaan pertama dan merupakan

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2012),hlm. 32.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,hlm.114.

lanjutan dari pengertian tersebut. Begitu seterusnya, sehingga semua pertanyaan sudah mewakili konsep yang akan dipelajari. Setelah itu siswa berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dan menemukannya pada kotak-kotak *Word Square*.

Pada akhir pembelajaran, siswa menyimpulkan materi bahasan yang telah didiskusikan. Model ini memfasilitasi siswa untuk berperan aktif di dalam kelas membuat suasana dikelas lebih menyenangkan, siswa lebih akrab dengan teman-teman yang lainnya, lebih memahami materi pembelajaran IPA, dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pada diri siswa dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Ini membuktikan model pembelajaran *word square* berpengaruh ka dalam kegiatan belajar siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat maka akan menunjukkan keinginannya untuk berhasil dalam pembelajaran sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, dan menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tenang. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut :

- a. Guru melakukan pengamatan tentang bagaimana karakter siswa. Dari proses pengamatan ini dapat diketahui bahwa siswa kelas V di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan merupakan siswa yang patuh serta tertarik dengan hal baru yang disampaikan oleh guru.
- b. Sesuai dengan metode yang akan digunakan yaitu *Word Square*.

Guru menyiapkan materi pertanyaan tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan fokus materi IPA untuk kelas V diantaranya sebagai berikut :

- 1) Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki masa disebut .....

- 2) Materi berupa kumpulan dua zat atau lebih disebut .....
  - 3) Contoh campuran homogen dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah larutan .....
  - 4) Campuran yang memiliki bagian-bagian penyusun yang tidak dapat dibedakan lagi ialah campuran .....
  - 5) Gula, emas, perak dan air adalah contoh dari zat .....
  - 6) ..... merupakan salah satu contoh dari zat tunggal
  - 7) Salah satu minuman yang sering kita minum di kehidupan sehari-hari dan termasuk contoh dari campuran homogeny yaitu .....
  - 8) Udara dn uap air termasuk materi dalam wujud .....
  - 9) Garam dan gula termasuk .....
- c. Guru membagikan lembar pertanyaan yang didalamnya juga berisi jawaban dengan bentuk kotak-kotak yang didalamnya terdapat beberapa abjad yang berisi jawaban dari pertanyaan. Setelah diberikan beberapa pertanyaan diatas selanjutnya siswa diberikan lembar jawaban yang bentuknya seperti berikut :

WORD SQUARE IPA

I	X	B	R	Q	I	N	H	K	L	C	H	I	R	T
A	P	Y	J	T	W	A	X	I	O	E	K	O	V	F
F	E	A	L	U	G	L	N	S	T	P	K	C	P	N
J	M	B	F	Z	H	S	A	E	E	Z	I	H	F	K
A	A	T	X	K	D	W	R	G	W	N	K	L	M	C
D	T	V	E	Z	F	O	C	L	G	G	Y	Q	U	U
H	E	H	T	N	G	A	G	A	V	N	Z	A	O	N
M	R	N	E	E	G	V	M	G	N	R	U	E	W	E
M	I	E	N	J	S	U	O	C	T	D	P	T	Y	A
Y	H	G	L	T	Q	J	B	E	C	M	S	L	S	Y
Y	C	O	I	X	Q	S	A	Z	W	E	F	Y	V	S
K	G	M	W	R	A	I	V	T	E	C	G	U	R	M
X	Z	O	Q	M	Z	H	W	R	B	X	Z	T	A	
T	R	H	E	O	T	T	P	A	A	R	S	D	H	S
Y	J	Z	K	J	N	C	A	M	P	U	R	A	N	V

- d. Dalam prosesnya guru juga perlu memperhatikan kesiapan siswa/peserta didik serta perlu melakukan post test dan pree tes.

Setelah itu guru sangat perlu untuk melakukan pengamatan serta evaluasi lebih jauh mengenai kemampuan siswa dan tingkat pencapaian siswa itu sendiri.<sup>4</sup>

### 3. Hasil Uji Instrumen Data

Pengujian instrument dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari instrument penelitian yang digunakan. Instrument yang digunakan pada penelitian adalah angket dan soal uji coba. Pengujian instrumen bersifat pra penelitian, artinya sebelum instrument diberikan kepada subjek penelitian, penulis memberikan instrument kepada non responden untuk melakukan pengujian. Instrument diberikan kepada 30 siswa kelas VI.

#### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas intrumen dilaksanakan dengan membandingkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  itu menunjukkan bahwa butir soal valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  itu menunjukkan bahwa butir soal tidak valid.

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Pembelajaran *Word Square***

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item1	0.420	0.361	Valid
Item2	0.612	0.361	Valid
Item3	0.563	0.361	Valid
Item4	0.568	0.361	Valid
Item5	0.488	0.361	Valid
Item6	0.689	0.361	Valid
Item7	0.653	0.361	Valid
Item8	0.683	0.361	Valid
Item9	0.564	0,361	Valid
Item10	0.579	0,361	Valid
Item11	0.509	0.361	Valid

<sup>4</sup> Hasil Observasi di MI Unggulan Masjid Besar Jabalul Khoir Purwodadi – Grobogan, 02 Februari 2022

Item12	0.434	0.361	Valid
Item13	0.469	0.361	Valid
Item14	0.482	0.361	Valid
Item15	0.393	0.361	Valid
Item16	0.430	0.361	Valid
Item17	0.475	0.361	Valid
Item18	0.667	0.361	Valid
Item19	0.424	0.361	Valid
Item20	0.604	0.361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Angket Rasa Ingin Tahu**

<b>Item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0.442	0.361	Valid
Item2	0.546	0.361	Valid
Item3	0.587	0.361	Valid
Item4	0.492	0.361	Valid
Item5	0.473	0.361	Valid
Item6	0.626	0.361	Valid
Item7	0.674	0.361	Valid
Item8	0.615	0.361	Valid
Item9	0.612	0.361	Valid
Item10	0.610	0.361	Valid
Item11	0.413	0.361	Valid
Item12	0.471	0.361	Valid
Item13	0.474	0.361	Valid
Item14	0.458	0.361	Valid
Item15	0.397	0.361	Valid
Item16	0.406	0.361	Valid
Item17	0.457	0.361	Valid
Item18	0.704	0.361	Valid
Item19	0.410	0.361	Valid
Item20	0.624	0.361	Valid
Item21	0.597	0.361	Valid
Item22	0.435	0.361	Valid
Item23	0.590	0.361	Valid
Item24	0.678	0.361	Valid
Item25	0.417	0.361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Soal**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0.815	0.361	Valid
Soal 2	0.656	0.361	Valid
Soal 3	0.815	0.361	Valid
Soal 4	0.656	0.361	Valid
Soal 5	0.545	0.361	Valid
Soal 6	0.466	0.361	Valid
Soal 7	0.533	0.361	Valid
Soal 8	0.409	0.361	Valid
Soal 9	0.383	0,361	Valid
Soal10	0.506	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Jadi dapat disimpulkan karena dari semua item  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0, 361) dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dikatakan *valid*.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen yang telah dibuat (kuesioner) memberikan hasil yang konsisten atau tidak. Instrumen yang baik ditandai dengan taraf reliabilitas yang tinggi yang ditandai dengan hasil tes yang tetap walaupun dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut (instrumen).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Pembelajaran Word Square**

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,863	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022.*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Rasa Ingin Tahu**

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,887	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022.*

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas PostTest**

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,777	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2022.*

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa seluruh instrument memiliki Cronbach Alpha > 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), yang artinya bahwa seluruh instrumen dapat dikatakan Reliabel.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur data yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan secara sistematis. Analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga sifat-sifat data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan

tentang katakteristik populasi berdasarakan data yang diperoleh dari sampel.

a. Analisis Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Dengan menggunakan metode uji *one Sample Kolmogorov Smirnov*, pengujiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Persamaan 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.97701001
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.046
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Data primer yang diolah, 2022*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Persamaan 2**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.22751977
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Data primer yang diolah, 2022.*

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel residual terdistribusi normal. Hal itu dapat dilihat bahwa signifikansi (*Asymp. Sig.*) pada persamaan 1, pengaruh pembelajaran *word square* terhadap rasa ingin tahu adalah 0.484. Karena signifikansi  $0.484 > 0.05$ , dan signifikansi (*Asymp. Sig.*) pada persamaan 2, pengaruh pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar adalah 0.234. maka kedua hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Heterokedasitas

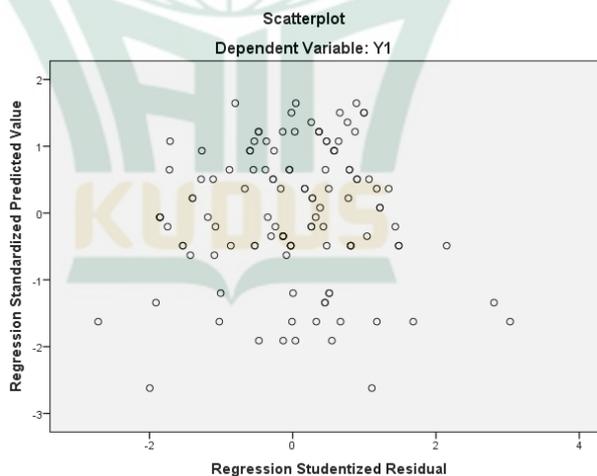
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas, model yang regresi yang baik adalah model regresi yang

homoskedastisitas.<sup>5</sup> Terjadi tidaknya heteroskedastisitas dapat diamati melalui *scatterplot*.<sup>6</sup>

- a. Jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan memiliki pola tidak teratur maka terjadi homoskedastisitas.
- b. Jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut grafik *scatterplot* berdasarkan data yang telah diolah:

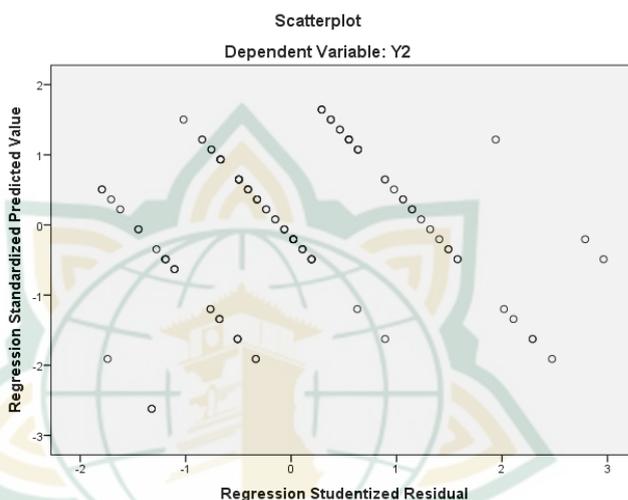
**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1**



<sup>5</sup> Ce Gunawan, *Mahir menguasai SPSS Panduan Prakis Mengolah Data*, 128.

<sup>6</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 90-91.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2**



Dari hasil uji tersebut, diketahui bahwa titik-titik menyebar di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y, serta tidak mempunyai pola teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh melalui angket yang digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan analisis hipotesis yaitu :

1) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (bebas) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Pada analisis regresi ini dilakukan dengan dua persamaan. Persamaan pertama untuk melihat pengaruh pembelajaran *word square* terhadap karakter rasa ingin tahu siswa.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Persial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.849	4.951		7.443	.000
X	.639	.078	.601	8.233	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : *Data primer yang diolah, 2022.*

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.233 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1.97960 dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_{a1}$  . **Diterima.**

Persamaan kedua untuk melihat pengaruh pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Persial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.307	5.987		6.900	.000
X	.622	.094	.518	6.627	.000

a. Dependent Variable: Y2

Sumber : *Data primer yang diolah, 2022.*

Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.627 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1.97960 dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_{a2}$  . **Diterima.**

## 2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F

- $H_0$  diterima bila Signifikansi  $> 0,05$  (tidak berpengaruh)
- $H_0$  ditolak bila Signifikansi  $< 0,05$  (berpengaruh)

Persamaan pertama untuk melihat pengaruh pembelajaran *word square* terhadap karakter rasa ingin tahu siswa.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Silmutan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2441.449	1	2441.449	67.776	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4322.682	120	36.022		
	Total	6764.131	121			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 67.776 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu sebesar 0,05 karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3.92 Maka keputusannya adalah menerima  $H_a$ .

Persamaan kedua untuk melihat pengaruh pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Silmutan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2312.924	1	2312.924	43.912	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6320.682	120	52.672		
	Total	8633.607	121			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X

*Sumber : Data primer yang diolah, 2022.*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 43.912 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu sebesar 0,05 karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3.92 Maka keputusannya adalah menerima  $H_a$ .

### 3) Analisis Determinasi (R Square)

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X

memberikan pengaruh terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi untuk menerangkan variabel terikat. Jika hasil nilai (R<sup>2</sup>) tinggi maka kemampuan model regresi variabel bebas mempengaruhi model regresi variabel terikat dengan hasil yang tinggi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Koefisien Derteminan (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.601 <sup>a</sup>	0.361	<b>0.356</b>	6.002
2	0.518 <sup>a</sup>	0.268	<b>0.262</b>	7.258

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Karena nilai *adjusted R square* pada model 1 sebesar 0.356 atau 35.6%. Sedangkan sisanya (100%-35.6% = 64.4%) artinya pembelajarn *word square* mempengaruhi sebesar 35,6% terhadap karakter rasa ingin tahu siswa, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan. Adapun nilai *adjusted R square* pada model 2 sebesar 0.262 atau 26.2%. Sedangkan sisanya (100%-26,2% = 73,8%) artinya pembelajarn *word square* mempengaruhi sebesar 26,2% terhadap hasil belajar siswa sedangkan sisanya 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan

Dalam proses penerapan model pembelajaran word square sangat diperlukan penerapan yang tepat guna tujuannya agar Model Pembelajaran word square nantinya dapat diterima oleh siswa dan dapat menjadi suatu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan para guru dalam proses mengajarnya. Dalam proses pembelajaran word square diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut diantaranya :

Dalam pelaksanaan ataupun penerapan model pembelajaran pada mata pelajaran tertentu ada yang dinamakan langkah-langkah agar penerapan suatu model berjalan sesuai apa yang diinginkan. Salah seorang ahli Aqib, menyatakan bahwa langkah-langkah Model Pembelajaran *Word Square* adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Guru (pendidik) menyampaikan terlebih dahulu materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh dan sesuai materi yang diajarkan.
- c. Peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh pendidik kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertikal, horizontal maupun global.
- d. Berikan point setiap jawaban dalam kotak.

Berdasarkan keterangan diatas ini sangat sesuai dengan persiapan yang dilakukan dalam menerapkan pembelajaran word square di Kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan ini dapat diketahui dari data yang ada yaitu :

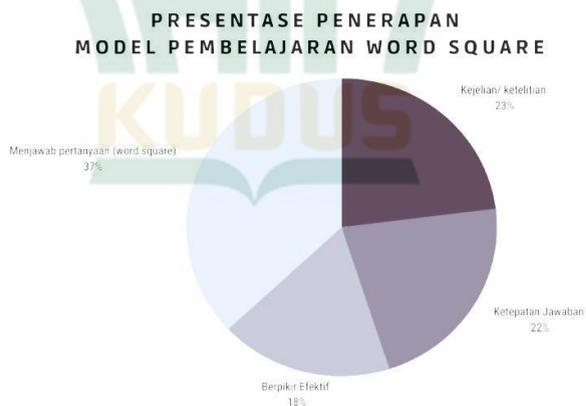
Pada penerapan selanjutnya masing-masing siswa diberikan sepuluh soal mata pelajaran IPA untuk kelas V. Ini sangat sesuai dengan penerapan metode pembelajaran word square yang biasanya diterapkan biasanya guru membagikan lembaran kegiatan sesuai

---

<sup>7</sup> Aqib, *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), hal 31-33

contoh dan sesuai materi yang diajarkan. Pada penerapan ini sudah sangat sesuai dengan teori penerapan metode pembelajaran word square. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, disini siswa diberikan soal pre tes ini dimaksudkan siswa untuk mulai mengenali moel pertanyaan dan cara menjawab, selanjutnya post tes yaitu disini guru dapat mengetahui seberapa besar pemahaman siawa dengan pelajaran yang diberikan dan tepatatau tidaknya metode yang diterapkan guru. Dari sini dapat diketahui bahwa dalam melakukan penerapan model pembelajaran *word square* di Kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan, dalam penerapan pembelajarannya sudah sangat sesuai dengan metode yang biasanya digunakan serta guru telah sangat matang dalam menyiapkan penerapan pembelajran ini dengan menyiapkan soal dan menyiapkan cara *pre tes* dan *post test*.

Pada penerapan metode ini dapat dilihat presentase pengaruh penggunaan model pembelajaran *word square* sesuai dengan indikatornya:



## 2. Analisis pengaruh yang signifikan model pembelajaran *word square* pada karakter rasa ingin tahu peserta didik di kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan

Dalam membuktikan hipotesis terlebih dahulu data dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan data yang akan dianalisis sudah memenuhi kriteria normalitas dan heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan disimpulkan data sudah terdistribusi normal dan bersifat homoskedastisitas. Pada pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, Uji F dan koefisien determinasi. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis pertama yaitu pengaruh pembelajaran *word square* terhadap rasa ingin tahu siswa.

Pada analisis uji t diketahui bahwa t hitung sebesar 8,233 nilai ini lebih besar dibandingkan nilai t tabel yang hanya 1.97960 dengan signifikan sebesar 0,00 atau lebih kecil dibandingkan 0,05. Maka berdasarkan uji t diketahui pembelajaran *word square* memiliki pengaruh terhadap rasa ingin tahu siswa. Diperkuat dengan hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *word square* dengan rasa ingin tahu siswa. Karena nilai  $F_{hitung}$  sebesar 67.776 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu sebesar 0,05 karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3,92. Maka keputusannya adalah menerima  $H_a$ . Adapun besaran pengaruhnya sebesar 35,6% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel selain model pembelajaran *word square*.

Hal tersebut sejalan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yang dengan menggunakan model *word square*. Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model pembelajaran *word square* dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajarannya berupa permainan, melatih siswa disiplin, merangsang siswa

untuk berfikir aktif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran. Karena sebelum diterapkan menggunakan model pembelajaran *Word Square* siswa belum memerhatikan penjelasan guru saat menjelaskan. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru tidak melibatkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Sedangkan setelah penerapan menggunakan model pembelajaran *Word Square* pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, karena guru melibatkan siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model *word square* dapat meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran IPA MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan.

### **3. Analisis pengaruh yang signifikan model pembelajaran *word square* pada hasil belajar peserta didik di kelas V MI Unggulan Jabalul Khoir Purwodadi Grobogan**

Berkesesuaian dengan persamaan regresi pertama, regresi kedua pun melalui beberapa tahapan pengujian sebelum diuji hipotesis. Pada uji *Kolmogorov smirno* diketahui bahwa data sudah berdistribusi dengan normal dan pada gambar *scatterplot* diketahui data bersifat homoskedastisitas. Kedua pengujian ini menggambarkan data yang akan digunakan telah lolos uji asumsi klasik. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang dimulai dengan uji t, kemudian uji f dan diakhiri dengan analisis koefisien determinasi.

Pengujian t memunculkan hasil nilai t hitung sebesar 6.627, nilai ini lebih besar dibandingkan nilai t tabel yang hanya 1.97960. selain melihat nilai t, dilakukan pula pengamatan pada nilai signifikansi. Nilai signifikansi didapatkan nilai sebesar 0,00 nilai ini lebih kecil dibandingkan 0,05. Artinya pada pengujian t menunjukkan pengaruh signifikan pembelajaran *word square* terhadap hasil belajar siswa. Untuk memperkuat

pengujian t dilakukan pengujian F. Pada uji F didapatkan nilai F hitung sebesar 43.912, nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai f tabel yang hanya 3,92. Diperjelas dengan temuan nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan alpha 0,05. Kedua pengujian ini cukup untuk memastikan bahwa hipotesis yang berbunyi “model pembelajaran *word square* berpengaruh signifikan terhadap hasil besar siswa” diterima. Adapun besaran pengaruh model pembelajaran *word square* pada hasil belajar siswa adalah 26,2% sedangkan sisanya dipengaruhi hal lain di luar model pembelajaran *word square*.

Pada kegiatan pembelajaran di kelas sebelum diimplementasikan model pembelajaran *word square* siswa terlihat kurang memahami materi mata pelajaran IPA yang diberikan. Namun setelah model pembelajaran *word square* diterapkan siswa terlihat lebih menguasai materi. Terbukti dengan capaian hasil belajar siswa pada soal yang telah disediakan. Selain di atas kertas kemampuan siswa menguasai materi juga terlihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan pengajar dan kapabilitas siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan.

